

**ANALISIS USAHA PADA INDUSTRI TAHU SATIMAN DI  
KELURAHAN DADIMULYO, KECAMATAN KISARAN  
BARAT, KABUPATEN ASAHAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**



**AGUNG KURNIA FADHILA  
NIM. 2210221009**

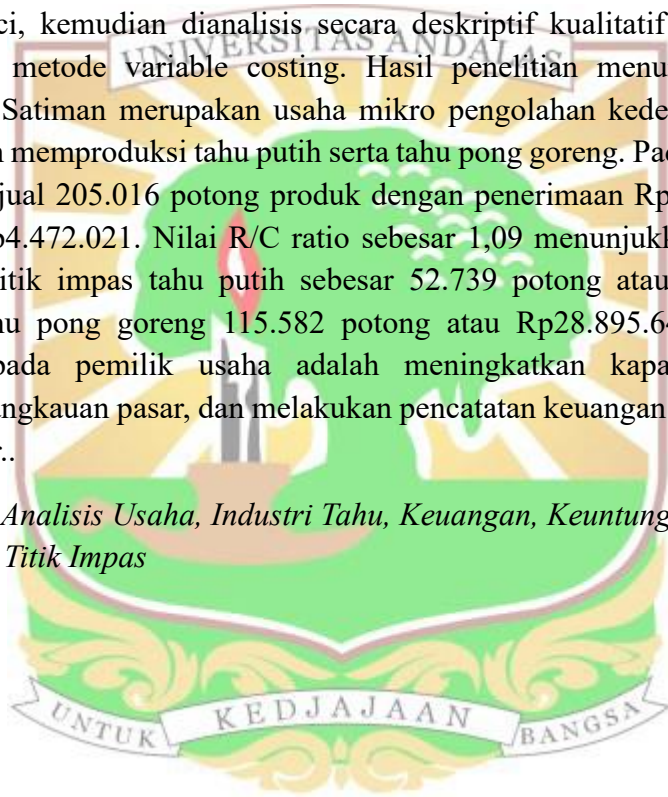
**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

# ANALISIS USAHA PADA INDUSTRI TAHU SATIMAN DI KELURAHAN DADIMULYO, KECAMATAN KISARAN BARAT, KABUPATEN ASAHAN

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Industri Tahu Satiman dari aspek operasional, pemasaran, dan keuangan serta menganalisis keuntungan dan titik impas usaha. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan studi kasus pada 1–31 Januari 2026. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan informan kunci, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif menggunakan metode *variable costing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Industri Tahu Satiman merupakan usaha mikro pengolahan kedelai yang berdiri sejak 2005 dan memproduksi tahu putih serta tahu pong goreng. Pada Januari 2026, usaha ini menjual 205.016 potong produk dengan penerimaan Rp50.182.480 dan laba bersih Rp4.472.021. Nilai R/C ratio sebesar 1,09 menunjukkan usaha layak diusahakan. Titik impas tahu putih sebesar 52.739 potong atau Rp11.075.380, sedangkan tahu pong goreng 115.582 potong atau Rp28.895.642. Saran yang diberikan kepada pemilik usaha adalah meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jangkauan pasar, dan melakukan pencatatan keuangan yang lebih rinci dan terstruktur.

**Kata Kunci:** *Analisis Usaha, Industri Tahu, Keuangan, Keuntungan, Pemasaran, Titik Impas*



# **A BUSINESS ANALYSIS OF THE SATIMAN TOFU INDUSTRY IN DADIMULYO SUBDISTRICT, WEST KISARAN DISTRICT, ASAHAN REGENCY**

## **Abstract**

*This study aims to describe the Satiman Tofu Industry in terms of operational, marketing, and financial aspects, as well as to analyze its profit and break-even point. The research employed a descriptive method with a case study approach conducted from January 1 to January 31, 2026. Data were collected through observation and interviews with key informants, and analyzed using qualitative and quantitative descriptive methods with a variable costing approach. The results show that the Satiman Tofu Industry is a micro-scale soybean processing business established in 2005, producing white tofu and fried pong tofu. In January 2026, the business sold 205,016 pieces of products, generating total revenue of IDR 50,182,480 and a net profit of IDR 4,472,021. The R/C ratio of 1.09 indicates that the business is financially feasible. The break-even point for white tofu is 52,739 pieces or IDR 11,075,380, while for fried pong tofu it is 115,582 pieces or IDR 28,895,642. It is recommended that the business owner increase production capacity, expand market reach, and improve financial record-keeping to be more detailed and structured.*

**Keywords :** *Business Analysis, Finance, Marketing, Profitability, Tofu Industry, Break-Even Point*

